



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1, January 2025

Pages : 554–559

Efektifitas Program Bantuan Sosial dalam Mengurangi Kemiskinan

Wahyu Muh. Syata

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1.2486>

How to Cite this Article

APA : Muh. Syata, W. (2024). Efektifitas Program Bantuan Sosial Dalam Mengurangi Kemiskinan . *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1), 554 – 559.
<https://doi.org/10.32672/mister.v2i1.2486>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Efektifitas Program Bantuan Sosial dalam Mengurangi Kemiskinan

Wahyu Muh. Syata

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

*Email Korespondensi: wahyumuh.syata@uho.ac.id

Diterima: 05-12-2024

| Disetujui: 06-12-2024

| Diterbitkan: 07-12-2024

ABSTRACT

Poverty is one of the main challenges faced by Indonesia, despite a decrease in poverty rates over the past few decades. The Indonesian government has implemented various social assistance programs such as the Family Hope Program (PKH), Direct Cash Assistance (BLT), and basic needs subsidy programs to reduce poverty. This research aims to analyze the effectiveness of social assistance programs in reducing poverty in society. The method used is a literature review utilizing relevant literature, such as books, journal articles, theses, and official documents. The research results show that social assistance programs are capable of increasing the purchasing power of the poor, fulfilling basic needs, providing health services, and education, as well as helping to break the intergenerational poverty cycle. However, the effectiveness of this program faces various challenges, such as misdirected distribution and the lack of awareness among beneficiaries to utilize the aid productively. To enhance the sustainability of social assistance programs, they need to be combined with economic empowerment initiatives that promote independence and skill development for beneficiaries. Improvements in targeting, transparency, and integration with economic development programs are necessary to create sustainable long-term solutions.

Keywords: Effectiveness; Social assistance; Poverty.

ABSTRAK

Kemiskinan adalah salah satu tantangan utama yang dihadapi Indonesia meskipun telah terjadi penurunan angka kemiskinan dalam beberapa dekade terakhir. Pemerintah Indonesia telah melaksanakan berbagai program bantuan sosial seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Langsung Tunai (BLT), dan program subsidi kebutuhan dasar untuk mengurangi kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program bantuan sosial dalam mengurangi kemiskinan di masyarakat. Metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka dengan memanfaatkan literatur relevan, seperti buku, artikel jurnal, tesis, dan dokumen resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bantuan sosial mampu meningkatkan daya beli masyarakat miskin, pemenuhan kebutuhan pokok, layanan kesehatan, dan pendidikan, serta membantu memutus rantai kemiskinan antar generasi. Namun, efektivitas program ini menghadapi berbagai tantangan, seperti distribusi yang tidak tepat sasaran dan kurangnya kesadaran penerima manfaat untuk memanfaatkan bantuan secara produktif. Untuk meningkatkan keberlanjutan program bantuan sosial perlu dikombinasikan dengan inisiatif pemberdayaan ekonomi yang mendorong kemandirian dan pengembangan keterampilan penerima manfaat. Perbaikan dalam penargetan, transparansi, dan pengintegrasian dengan program pembangunan ekonomi diperlukan untuk menciptakan solusi jangka panjang yang berkelanjutan.

Katakunci: Efektivitas; Bantuan sosial; Kemiskinan.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara besar yang mempunyai sekitar 282 juta jiwa jumlah penduduknya. Dengan penduduk yang begitu banyak, tidak dipungkiri bahwa banyak persoalan yang timbul salah satunya yaitu kemiskinan. Meskipun kemiskinan di Indonesia telah menurun dalam beberapa dekade terakhir, tetapi hal itu menjadi tantangan yang kompleks. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat kemiskinan di Indonesia berada pada angka 9,79% pada maret 2024 menurun 0,56% terhadap maret 2023 yang berarti bahwa 3,983 juta orang masih hidup dibawah garis kemiskinan.

Status masyarakat yang dikategorikan sebagai miskin dapat dinilai melalui kapasitas pendapatan untuk memenuhi standar hidup yang esensial, termasuk nutrisi yang memadai, perawatan kesehatan, kebutuhan pendidikan, dan perumahan atau pemukiman yang layak, yang semuanya merupakan tolok ukur kesejahteraan suatu komunitas di wilayah tertentu (Rahman, P. A., Firman, F., & Rusdinal, R. 2019). Ketidakmampuan pendapatan bukan lagi satu-satunya aspek kemiskinan dalam masyarakat, sekarang telah menyebar yang mencakup ketidakberdayaan sosial dan politik serta ketimpangan pendapatan antara daerah dan komunitas. Di Indonesia, kemiskinan adalah salah satu masalah utama yang dihadapi dalam kemajuan negara. Meskipun pemerintah telah melaksanakan sejumlah program yang melibatkan banyak ahli mengenai kemiskinan, tampaknya masalah ini tidak dapat diatasi secara efektif.

Pemerintah Indonesia telah melaksanakan banyak inisiatif untuk mengatasi kemiskinan, seperti program bantuan sosial (program keluarga harapan dan bantuan langsung tunai), serta program untuk meningkatkan infrastruktur dan pendidikan di wilayah yang terkena dampak. Namun, masih perlu meningkatkan kinerjanya melalui pendekatan yang lebih terintegrasi yang mengutamakan kesejahteraan masyarakat. Fenomena kemiskinan merupakan masalah kritis yang memerlukan pertimbangan cermat dan keterlibatan proaktif dari entitas pemerintah maupun masyarakat luas. Aziz dalam Putra, E. P., Purnamadewi, Y. L., & Sahara, S. (2015) mengungkapkan bahwa untuk mempercepat pembangunan wilayah tertinggal, program bantuan sosial berfokus pada sektor produktif atau investasi pada *social overhead*, ini termasuk pembangunan jalan, fasilitas kesehatan, sekolah, dan infrastruktur lainnya.

Bantuan sosial adalah distribusi yang sifatnya tidak terus menerus dan selektif dari dana atau program oleh pemerintah daerah kepada individu, keluarga, organisasi, atau komunitas dalam upaya mengurangi risiko sosial (Aminah, A., & Jumaidah, J. 2022). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 tahun 2011 tentang Pedoman Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari APBD mengungkapkan bahwa bantuan sosial adalah pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bantuan sosial adalah bantuan yang berupa uang atau barang yang diberikan oleh pemerintah yang bertujuan agar individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dapat memanfaatkan bantuan tersebut sesuai dengan program pemerintah.

Salah satu program bantuan sosial yang ditawarkan oleh pemerintah yang dapat meningkatkan ekonomi rumah tangga selama pandemi dan mendukung ekonomi masyarakat untuk meningkatkan daya beli adalah bantuan tunai langsung (Iping, B. 2020). Program bantuan sosial tunai sangat membantu meningkatkan kesejahteraan dan membantu perekonomian masyarakat miskin dan mengurangi kemiskinan terutama bagi lansia yang tidak bekerja Salsagita Rahmadhani, & Didit Purnomo. 2024). Untuk memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan seefisien mungkin dan bantuan mencapai orang-orang yang paling membutuhkannya, transparansi dalam pengumpulan data sangat penting untuk pelaksanaan dan

efektivitas program bantuan sosial tunai dalam memerangi kemiskinan (Fardi, M., & Pratama, I. N. 2023). Syifa Annisa Azzahra, Desy Safitri, & Sujarwo. (2024) mengungkapkan bahwa Salah satu faktor penting dalam pengurangan kemiskinan adalah Program Keluarga Harapan, Keluarga berpenghasilan rendah dapat mendapatkan bantuan keuangan berkelanjutan melalui program ini, yang mengurangi beban keuangan mereka dan meningkatkan akses mereka ke pelayanan kesehatan dan pendidikan. Adanya bantuan sosial seperti BLT, BPNT, PIP, dan PKH akan membantu perekonomian penduduk miskin dan memberikan kesempatan bagi penerima bantuan sosial untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka serta bantuan sosial ini dapat menjadi sarana untuk usaha penerima bantuan sosial (Salsabila, N., dkk 2024).

Dari penjelasan di atas yang mengungkapkan tentang bantuan sosial maka penulis tertarik melakukan penelitian “efektivitas program bantuan sosial dalam mengurangi kemiskinan”. Penelitian ini akan mengungkapkan tentang bagaimana program pemerintah yaitu program bantuan sosial dapat mengurangi kemiskinan di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tinjauan pustaka yaitu melalui beberapa referensi seperti buku, artikel jurnal, tesis, skripsi, dan dokumen yang relevan dengan penelitian kualitatif ini. Teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas merupakan penelitian tinjauan pustaka (Muh. Syata, W. 2024) Penelitian ini akan membahas mengenai dampak bantuan sosial terhadap kemiskinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Bantuan Sosial merupakan program pemerintah yang diatur secara langsung dalam Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 01 Tahun 2019 tentang Penyaluran Belanja Bantuan Sosial di Lingkungan Kementerian Sosial tercantum pada pasal 1 ayat 1 bahwa Bantuan Sosial merupakan “bantuan berupa uang, barang atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok, masyarakat miskin, tidak mampu dan atau rentan terhadap resiko sosial”. Program bantuan sosial seperti Program Keluarga Harapan (PKH), bantuan langsung tunai (BLT), dan subsidi kebutuhan dasar telah terbukti berhasil dalam meningkatkan daya beli masyarakat berpenghasilan rendah, memfasilitasi akses kebutuhan pokok, dan mengurangi kerentanan mereka terhadap guncangan ekonomi. Kesejahteraan ekonomi dan bantuan sosial sangat terkait dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, terutama bagi yang kurang mampu (Br Sembiring, F. F., & Nababan, R. 2024). Bantuan sosial yang tepat sasaran dapat membantu rumah tangga miskin (kurang mampu) menjalani kehidupan yang lebih baik dan memberikan mereka akses ke sumber daya untuk kesehatan dan pendidikan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan jangka panjang.

Bantuan langsung tunai langsung dapat secara signifikan mempengaruhi keuangan rumah tangga yaitu bagi keluarga yang berpenghasilan rendah terutama selama masa guncangan ekonomi seperti pandemi yang terjadi di Indonesia. Ketidakmampuan rumah tangga/keluarga berpenghasilan rendah untuk memenuhi kebutuhan mereka sering kali membuat peningkatan daya beli menjadi signifikan. Hal itu sesuai dengan pernyataan Gemiharto, I., & Juningsih, E. R. (2021), mengungkapkan bahwa manfaat yang dirasakan masyarakat yaitu peningkatan daya beli, yang mengurangi beban untuk memenuhi kebutuhan

seperti makanan pokok, obat-obatan, dan pembayaran utang di warung. Dengan adanya program bantuan sosial seperti memberikan uang tunai seperti BLT dan PKH mampu meningkatkan daya beli masyarakat yang berpenghasilan rendah terutama dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka. Keluarga yang diklasifikasikan sebagai keluarga miskin atau kurang mampu, serta masyarakat yang membutuhkan, sangat membantu keberlangsungan kehidupan sehari-hari mereka dengan adanya program bantuan sosial (Supit, B. F., & Lumingkewas, E. 2023).

Peningkatan aksesibilitas kesehatan dan pendidikan dalam program bantuan sosial sangat penting. Program bantuan sosial seperti PKH akan mendorong keluarga untuk menjaga anak-anak mereka untuk terdaftar di sekolah dan mendapatkan medis. Anak-anak dari rumah tangga penerima manfaat memiliki peluang yang lebih baik untuk memperbaiki keadaan keuangan mereka di masa depan ketika siklus kemiskinan antar generasi diputus melalui peningkatan akses kesehatan dan pendidikan. PKH meningkatkan sumber daya manusia, terutama di bidang kesehatan dan pendidikan, dengan menawarkan dukungan sosial bersyarat kepada keluarga berpenghasilan rendah dan rentan (Vidya Rachma Pracelia, Djoko Widodo, & Radjikan, R. 2024). Hal itu senada juga diungkapkan oleh Mandolang, Y., Lengkong, F. D., & Dengo, S. (2019) bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan efek jangka pendek yaitu mengurangi beban pengeluaran bagi penerima manfaat sedangkan efek jangka panjang yaitu dapat memutus rantai kemiskinan antar generasi.

Tantangan dalam Implementasi dan Penargetan program bantuan sosial : Distribusi yang salah arah, yang disebabkan oleh data yang keliru atau pengalihan bantuan sering kali menjadi penghalang bagi efektivitas bantuan sosial. Untuk meningkatkan efektivitas program dan memastikan bahwa bantuan benar-benar sampai ke rumah tangga yang paling membutuhkan, sistem data yang kuat dan transparan sangat penting. Salah satu masalah dengan penyaluran bantuan sosial di Kabupaten Bone Bolango adalah kelengkapan informasi dan data pribadi penerima bantuan sosial yang kurang/belum di perbaharui (Rauf, D. N. 2023). Masalah yang perlu diperhatikan oleh beberapa pihak terkait penyaluran bantuan sosial yaitu kurangnya kesadaran masyarakat penerima manfaat tentang nilai bekerja dan berusaha sendiri karena adanya keyakinan bahwa bantuan sosial cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pemberian Bantuan sosial dimaksudkan agar masyarakat yang berpenghasilan rendah/atau kurang mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Masyarakat harus bijak dalam memanfaatkan bantuan sosial seperti menggunakan dana tersebut untuk kebutuhan yang lebih utama/primer dan tidak menggunakan bantuan dalam membeli barang-barang mewah. Sasaran penyaluran dana bantuan sosial bukan untuk memenuhi kebutuhan sekunder atau mewah seperti membeli *smartphone*, kosmetik, dan sebagainya (Maulida Fitri, Aditya Agung Nugraha, & M. Taufiq Abadi. 2022). Oleh karena itu, bantuan sosial tepat sasaran atau berhasil menjangkau kelompok masyarakat yang benar-benar membutuhkan akan berdampak positif terhadap keluarga penerima sehingga bantuan tersebut dapat digunakan untuk kehidupan sehari-harinya.

Perlindungan sosial dan pengurangan beban pada keluarga adalah dua manfaat dari efek positif program bantuan sosial terhadap kesejahteraan masyarakat. Namun, kekurangan dari program ini termasuk mendorong gaya hidup malas dan rentan terhadap perselisihan. Program bantuan sosial harus dibuat untuk mendorong peningkatan keterampilan dan prospek kerja penerima agar dapat mengurangi kemiskinan dalam jangka panjang. Bantuan sosial jangka panjang yang hanya menangani kebutuhan dasar tanpa mempertimbangkan pemberdayaan biasanya tidak efektif. Oleh karena itu, salah satu langkah penting

dalam upaya menurunkan tingkat kemiskinan secara berkelanjutan adalah penggabungan bantuan sosial dengan program-program yang mendorong pembangunan ekonomi.

KESIMPULAN

Bagian kesimpulan ini merupakan ringkasan singkat dari bagian hasil dan pembahasan. Penulis sangat disarankan untuk menghindari penggunaan pernyataan berulang (*repetitive statements*) dari bagian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, A., & Jumaidah, J. (2022). Pengaruh Bantuan Sosial Terhadap Minat Usaha Masyarakat Desa Bonea Kecamatan Sumarorong Kabupaten Mamasa. *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)*, 2(1), 24-29.
- Br Sembiring, F. F., & Nababan, R. (2024). Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Terhadap Bantuan Sosial Bagi Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Simpang Selayang Menurut Undang-Undang Nomor. 13 Tahun 2011. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 6779–6790. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i5.15559>.
- Fardi, M., & Pratama, I. N. (2023). Transparansi Pendataan Program Bantuan Sosial Tunai dalam Penanggulangan Kemiskinan di Lingkungan Bebidas Kelurahan Pagesangan Kota Mataram. *Journal of Social and Policy Issues*, 150-155. <https://journal.pencerah.org/index.php/jspi/article/view/209>.
- Gemiharto, I., & Juningsih, E. R. (2021). Komunikasi pemerintahan dalam implementasi kebijakan Bantuan Sosial Tunai di kabupaten Bandung. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 6(1), 1-22.
- Iping, B. (2020). Perlindungan Sosial Melalui Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Era Pandemi Covid-19: Tinjauan Perspektif Ekonomi Dan Sosial. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 516–526. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i2.290>.
- Mandolang, Y., Lengkong, F. D., & Dengo, S. (2019). Implementasi Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(79).
- Maulida Fitri, Aditya Agung Nugraha, & M. Taufiq Abadi. (2022). Implementasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai Desa (BLTD) di Pesurungan Kota Tegal. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 184–188. Retrieved from <https://e-journal.uingusdur.ac.id/sahmiyya/article/view/669>.
- Muh. Syata, W. (2024). Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa. *JUMABI: Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 69–75. <https://doi.org/10.56314/jumabi.v2i2.234>.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 tahun 2011 tentang Pedoman Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari APBD
- Putra, E. P., Purnamadewi, Y. L., & Sahara, S. (2015). Dampak program bantuan sosial terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan kabupaten tertinggal di Indonesia. *Tataloka*, 17(3), 161-171. <https://core.ac.uk/download/pdf/234032815.pdf>.
- Rahman, P. A., Firman, F., & Rusdinal, R. (2019). Kemiskinan Dalam Perspektif Ilmu Sosiologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1542–1548. <https://doi.org/10.31004/jptam.v3i3.399>.

- Rauf, D. N. (2023). Peran dan Tantangan Dinas Sosial dalam Implementasi Penyaluran Bantuan Sosial Masyarakat di Kecamatan Bulango Timur. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(6), 1586–1592. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i6.379>.
- Salsabila, N., Muna, N., Pradana, V. H., & Nurcahya, W. F. (2024). Analisis Efektivitas Bantuan Sosial (Bansos) dalam mengatasi Kemiskinan di Indonesia. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(4), 1–13. <https://doi.org/10.47134/jmsd.v1i4.317>.
- Salsagita Rahmadhani, & Didit Purnomo. (2024). Analisis Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Dalam Pengurangan Kemiskinan Di Kelurahan Pelem Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 4(03), 142-151. <https://doi.org/10.54209/jasmien.v4i03.492>.
- Supit, B. F., & Lumingkewas, E. (2023). Implementasi Kebijakan Bantuan Sosial Tunai Di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara Minahasa. *Academy of Education Journal*, 14(2), 1059–1068. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1981>.
- Vidya Rachma Pracelia, Djoko Widodo, & Radjikan, R. (2024). Implementasi Program Keluarga Harapan Melalui Kartu Indonesia Pintar Dalam Upaya Pemerataan Pendidikan Di Kota Surabaya – Jawa Timur. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 4(3), 21–30. <https://doi.org/10.6578/triwikrama.v4i3.4362>.
<https://jatim.bps.go.id/id/pressrelease/2024/07/01/1468/persentase-penduduk-miskin-maret-2024-turun-menjadi-9-79-persen.html>.